

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Binjai
Kelas / Semester : XII / GANJIL
Tema : Bersatu Dalam Keragaman dan Demokrasi
Sub Tema : Membaca QS. Ali Imran (3) : 159 Sesuai dengan tajwid yang baik dan benar
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 x 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu :

1. Membaca QS. Ali Imran (3) :159 sesuai dengan tajwid yang baik dan benar
2. Menganalisis hukum tajwid yang terdapat didalam Bacaan QS. Ali Imran (3) :159

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam, berdoa dan menyanyikan salah satu lagu nasional.
- 2) Memeriksa kebersihan dan kehadiran sebagai sikap disiplin
- 3) Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan bertanya
- 4) Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran
- 5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

2. Kegiatan Inti (Sintaks Discovery Learning)

1) Tahap pemberian rangsangan/stimulus

- a) Peserta didik mengamati dan membaca teks Qs. Ali Imran (3) :159
- b) Peserta didik mengamati video tentang bacaan Qs. Ali Imran (3) :159 sesuai dengan tajwid yang baik dan benar (Mengamati / Literasi)
- c) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang teks
- d) Peserta didik membentuk kelas menjadi 6 (enam) kelompok
- e) Peserta didik menerima lembaran kerja

2) Tahap Identifikasi Masalah (problem statement)

- a) Peserta didik berdiskusi tentang bacaan Qs. Ali Imran (3) :159 sesuai dengan tajwid yang baik dan benar
- b) Peserta didik berdiskusi tentang mengidentifikasi hukum tajwid yang ada didalam bacaan Qs. Ali Imran (3) :159 (collaboration, creativity, critically thinking)

3) Tahap pengumpulan data (Data Collection)

Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber (buku pelajaran, Media Sosial, perpustakaan dll) tentang bacaan Qs. Ali Imran (3) :159 sesuai dengan tajwid yang baik dan benar (Bekerjasama)

4) Tahap Pengolahan Data (Data Processing)

Peserta didik menempel / menuliskan bacaan Qs. Ali Imran (3) :159 dengan hukum tajwidnya (Creativity)

5) Tahap Verifikasi Data (Verivication)

Peserta didik diberi kesempatan mempresentasikan data hasil diskusi, sementara kelompok lain menanggapi (communication and critical thinking)

6) Tahap Penarikan Simpulan (Generalization)

- a) Tiap kelompok menarik simpulan dari informasi tentang bacaan Qs. Ali Imran (3) :159 sesuai dengan tajwid yang baik dan benar, yang didapat dan menuliskannya pada lembar kerja
- b) Peserta didik menyimak penguatan dari guru tentang hasil diskusi

3. Penutup

- 1) Peserta didik mengemukakan kesimpulan hasil belajar hari ini tentang bacaan Qs. Ali Imran (3) :159 sesuai dengan tajwid yang baik dan benar
- 2) Peserta didik diberikan kesempatan bertanya dan menambahkan informasi
- 3) Peserta didik diberi tindak lanjut dengan memberi tugas menghafal Qs. Ali Imran (3) :159 sesuai dengan tajwid yang baik dan benar
- 4) Mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya
- 5) Berdoa dan diakhiri dengan memberi salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Lembar Unjuk Kerja

Refleksi Guru :

Binjai, 5 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Binjai

Guru Mata Pelajaran

Drs. ZULKIFLI, M.Pd
NIP. 19620920 198602 1 007

NURBASYAHRUDIN, S.Pd.I
NIP. 19820324 201 01 1 007

Lampiran 1 : Penilaian

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.1 Menganalisis Q.S. Ali 'Imran/3:159, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis.	3.1.1 Menganalisis bacaan Q.S. Ali 'Imran/3:159 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf
2	4.1.1 Membaca Q.S. Ali 'Imran/3:159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.	4.1.1.1 mempraktekkan bacaan Q.S. Ali 'Imran/3:159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
3	4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali 'Imran/3:159 dengan lancar.	4.1.2.1 Mempraktekkan hafalan Q.S. Ali 'Imran/3:159 dengan lancar

1. Penilaian Sikap

Jurnal Penilaian Sikap Spritual

NO	HARI/TGL	NAMA	SIKAP YANG MUNCUL	TINDAK LANJUT
1				
2				
3				

Jurnal Penilaian Sikap Sosial

NO	HARI/TGL	NAMA	SIKAP YANG MUNCUL	TINDAK LANJUT
1				
2				
3				

2. Penilaian Pengetahuan

Soal :

Perhatikan bacaan QS. Ali Imran (3) : 159 berikut ini!

﴿١٥٩﴾ فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظًا
 الْقَلْبِ لَا نُفِضُوْا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
 وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Tentukan hukum tajwid berturut-turut pada lafadz yang bergaris bawah pada QS. Ali Imran (3) : 159 diatas!

- 1) Huruf alif berbaris Sukun sebelumnya ada huruf berbaris atas hukum tajwid nya adalah
- 2) Huruf nun sukun bertemu ta hukum tajwid nya adalah.....
- 3) Huruf nun sukun bertemu ha hukum tajwid nya adalah.....
- 4) Huruf alif lam sukun bertemu dengan huruf alif hukum tajwid nya adalah.....
- 5) Huruf ya berbaris sukun sebelumnya ada huruf berbaris bawah hukum tajwid nya adalah.....

Kriteria Penilaian :

NO	SOAL	JAWABAN	SKOR
1	Huruf alif berbaris Sukun sebelumnya ada huruf berbaris atas hukum tajwid nya adalah	Mad Thabi'i	20
2	Huruf nun sukun bertemu ta hukum tajwid nya adalah.....	Ikhfa	20
3	Huruf nun sukun bertemu ha hukum tajwid nya adalah.....	Idzhar	20
4	Huruf alif lam sukun bertemu dengan huruf alif hukum tajwid nya adalah.....	Alif lam qamariyah	20
5	Huruf ya berbaris sukun sebelumnya ada huruf berbaris bawah hukum tajwid nya adalah.....	Mad Thabi'i	20

BERSATU DALAM KERAGAMAN DAN DEMOKRASI

A. Membaca dengan Tartil Qs. Ali Imran (3) :159 sesuai dengan tajwid yang baik dan benar

﴿١٥٩﴾ فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
الْقَلْبِ لَا تَقْضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

B. Penerapan Tajwid

1. Pengertian Mad

Mad menurut bahasa artinya adalah memanjangkan serta menambah, sedangkan menurut istilah mad artinya memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf-huruf mad (asli). Secara umumnya, bacaan mad terbagi menjadi 2 saja, yaitu mad thabi'i (mad asli) dan mad far'i (mad cabangnya atau bagiannya). Dari mad far'i ini, nanti dibagi lagi hukum mad menjadi berbagai macam bacaan mad.

Mad Thabi'i

Mad Thabi'i (mas asli) merupakan macam-macam mad yang terjadi apabila ada alif yang terletak sesudah fathah, atau ya' sukun terletak sesudah kasrah atau juga huruf wau yang terletak sesudah dhammah maka ini dihukumi sebagai bacaan mad thabi'i. Dimana Mad berarti panjang dan Thabi'i yang artinya biasa. Cara membacanya harus sepanjang dua harakat atau disebut satu alif, contohnya: كَتَابٌ - يَقُولُ - سَمِيعٌ

Mad Far'i

Pengertian Mad Far'i secara bahasa bahasa artinya adalah cabang. Sedangkan menurut istilah Mad Far'i adalah mad yang merupakan hukum tambahan dari mad asli (sebagai hukum asalnya), yang disebabkan oleh hamzah atau sukun. Mad Far'i ini terbagi menjadi beberapa macam

2. Pengertian Nun sukun dan Tanwin

Hukum Nun Sukun dan Tanwin Nun sukun dan tanwin adalah hukum bacaan nun mati bertemu dengan salah satu huruf yang sudah dibagi dalam beberapa kategori. Hukum nun sukun dan tanwin ada lima macam yaitu, izhar halqi, idgham bighunnah, idghom bilaguhunnah, iqlab, dan ikfa haqiqi.

Izhar halqi adalah hukum bacaan apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf izhar halqi. Izhar secara bahasa artinya jelas dan halqi sendiri berarti tenggorokan. Adapun huruf-huruf yang dimaksud yaitu Alif atau Hamzah, Kha', 'Ain, Ha', Ghain, Ha'. Cara membaca nun sukun ketika bertemu huruf tersebut adalah terang, jelas dan pendek, bunyi suaranya tetap jelas, tidak samar, dan tidak mendengung. - Iqlab Iqlab adalah suatu hukum bacaan Alquran yang terjadi apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan satu huruf saja yaitu huruf Ba'. Di dalam bacaan ini, bacaan nun mati atau tanwin tidak lagi dibaca sebagai nun atau tanwin berubah menjadi bunyi huruf mim. - Ikhfa Haqiqi Ikhfa berarti menyamarkan, hukum bacaan ini berlaku apabila huruf nun mati atau tanwin bertemu dgn huruf-huruf ikhfa (Ta', Tha', Jim, Dal, Dzal, Zay, Sin, Syin, Sod, Dhod, Fa', Qof, Kaf). Jika bertemu dengan huruf-huruf tersebut maka nun mati atau tanwin tersebut harus dibaca samar atau antara bacaan Izhar dan bacaan Idgham. - Idgham Bighunnah Idgham bighunnah adalah hukum bacaan yang melebur dan disertai dengungan atau yang berarti memasukkan salah satu huruf nun mati atau tanwin ke dalam huruf sesudahnya dan lafal dari idgham bighunnah tersebut haruslah mendengung jika bertemu empat huruf yaitu Nun, Mim, Wau, Ya'. - Idgham Bilaguhunnah Idgham Bilaguhunnah artinya melebur tanpa dengung atau maksudnya memasukkan huruf nun mati atau tanwin ke dalam huruf sesudahnya tanpa disertai suara yang mendengung. Hukum bacaan tersebut berlaku jika nun atau tanwin bertemu huruf Lam dan Ra'. Meskipun demikian hukum ini tidak berlaku apabila nun mati atau tanwin serta huruf tersebut tidak ada dalam satu kata.